

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data secara terstruktur dan mendalam pada kegiatan penelitian, dengan kegunaan, tujuan serta pendekatan tertentu yang sudah dipilih oleh peneliti.²¹ Dalam penelitian kali ini, peneliti akan memfokuskan pada Perubahan perilaku santri yang ada di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang. Di mana seorang santri yang berasal dari berbagai latar belakang tersebut, terutama yang berasal kudari latar belakang buruk (preman, pemabuk, pemakai narkoba, dll) harus berperilaku yang baik selayaknya seorang santri, meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk mereka, dan mau mematuhi seluruh peraturan yang ada di dalam Padepokan tersebut, serta bersedia berubah menjadi lebih baik di mana pun dan kapan pun mereka berada. Sehingga dalam penelitian kali ini, metode deskriptif kualitatif dipilih peneliti guna meneliti perubahan perilaku santri tersebut.

Metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang cara memaparkan datanya menggunakan deskripsi. Fenomena yang terjadi di lapangan akan dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan fakta dan realita yang ada.²² Dengan metodologi deskriptif, peneliti akan menyampaikan secara dekripsi dan menggambarkan perihal perubahan perilaku santri yang berada di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi sebelum mereka masuk ke Padepokan dan setelah

²¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

²² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

mereka masuk ke Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang tersebut. Serta menjelaskan bagaimana keadaan yang terjadi ketika penelitian dilaksanakan. Sedangkan pendekatan kualitatif, peneliti ingin menjelaskan fakta atau keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Sehingga peneliti akan mudah memfokuskan penelitian pada Tindakan sosial santri sesuai dengan realitas di lapangan.

Dengan pendekatan tersebut peneliti akan menjelaskan bagaimanakah perubahan perilaku para santri yang ada di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang tersebut. Apakah santri-santri tersebut bisa mematuhi peraturan dan mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang, sehingga setelah keluar dari Padepokan mereka dapat berubah menjadi lebih baik, menjadi pribadi yang lebih kreatif, meninggalkan kebiasaan buruk mereka dan mampu mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan pada saat di Padepokan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian kali dilaksanakan di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang yang gedungnya terletak Desa Nglaban, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Lokasi Padepokan tersebut sangat mudah dicari karena memiliki ciri bangunan yang khas dan berada di samping jalan raya atau lebih tepatnya di jalan Kabupaten menuju makam K.H Abdurrahman Wahid atau Gus

Dur. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan terjun ke lokasi penelitian dan langsung berinteraksi dengan beberapa objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk menggali sebuah data dan melakukan pengamatan selama di lapangan. Lama dan singkatnya waktu penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti tergantung dengan data yang dibutuhkan. Sedangkan dalam penelitian kali ini, waktu penelitian dimulai pada hari sabtu tanggal 18 Februari 2023, dimulai dengan menentukan objek penelitian dan melakukan pengamatan di lokasi penelitian. Kemudian penelitian dilanjutkan lagi selama tiga hari pada hari sabtu tanggal 06 Mei 2023 sampai dengan hari senin tanggal 08 Mei 2023 dengan pengajuan permohonan izin penelitian, menggali data yang dibutuhkan di lokasi penelitian dan mengolah data. Selanjutnya peneliti akan melakukan observasi ke lokasi penelitian Kembali jika data yang dibutuhkan oleh peneliti dirasa masih kurang.

C. Sumber Data

Pada tahap mengumpulkan data, terdapat dua Teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan oleh peneliti, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan kedua Teknik tersebut yaitu primer dan sekunder untuk mengumpulkan informasi dan penggalan data.

Data primer adalah data asli yang pertama kali diperoleh oleh peneliti secara langsung, data primer dapat diperoleh melalui beberapa Teknik misalnya seperti Teknik observasi, survey, kuesioner, studi kasus ataupun melalui wawancara dengan narasumber sesuai dengan kebutuhan. Selain itu pengumpulan

data primer juga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak dari pada pengumpulan data sekunder.²³ Dalam penelitian kali ini, data primer diperoleh peneliti melalui observasi langsung di lokasi Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dipilih oleh peneliti di lokasi penelitian.

Pada wawancara tersebut peneliti melibatkan tujuh orang sebagai narasumber, yaitu Kyai, empat orang santri yang berasal dari latar belakang yang berbeda, satu orang pengurus Pondok serta satu orang wali santri. Peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk memilih narasumber, peneliti berharap narasumber yang telah dipilih tersebut mampu menjawab dan memberikan data dari pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang butuhkan peneliti.

Sementara itu data sekunder merupakan data yang tidak berasal dari sumber asli, atau bisa juga dikatakan sebagai data yang tidak diterima secara langsung oleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap data primer ketika data primer tidak dapat atau kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁴ Data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber dokumen, misalnya jurnal penelitian, artikel, buku sensus dan studi perpustakaan. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder melalui jurnal penelitian, dokumen dan juga artikel.

²³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 135.

²⁴ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah suatu sasaran yang sengaja dipilih agar peneliti dapat lebih mudah dalam menentukan fokus penelitian.²⁵ Objek penelitian lebih mengarah pada masalah yang tengah diselidiki atau dibahas oleh peneliti dalam suatu penelitian. Sedangkan objek dalam penelitian kali ini adalah perubahan perilaku santri Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang narasumber atau informan yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber informasi yang diharapkan mampu menyampaikan informasi dibutuhkan oleh peneliti mengenai objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.²⁶ Dalam menentukan narasumber pada penelitian kali ini, peneliti memilihnya berdasarkan orang yang memiliki keterkaitan erat dengan objek penelitian dan ikut berkecimpung di dalam Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi. Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak delapan orang, yaitu seorang Kyai, satu orang santri yang memiliki latar belakang seorang pencuri, satu orang santri berlatar belakang pemabuk dan pemakai narkoba, dua orang santri yang berperan sebagai pengurus, dan seorang wali santri dari latar belakang narapidana.

²⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 139.

²⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 28.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi, metode mengumpulkan data adalah langkah yang penting dan utama dalam suatu kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data berfungsi guna memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik mengumpulkan data, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.²⁷ Sikap terbuka dan kreatifitas sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam teknik mengumpulkan data kualitatif. Selain itu, alat pengumpul data juga dapat menjadi penentu kualitas data yang telah diperoleh, agar data tersebut dapat teruji keabsahannya dan juga *valid*.

Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara mendalam oleh seorang peneliti terhadap objek penelitian, baik dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung,²⁸ Observasi yang dilakukan secara langsung adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Sedangkan observasi secara tidak langsung adalah cara melakukan pengamatan melalui media visual sebagai alat untuk membantu peneliti dalam memperoleh data. Kegiatan observasi bertujuan untuk memahami dan mencari fakta atau kebenaran dari sebuah fenomena di lapangan yang kemudian akan

²⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 32.

²⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 310.

dianalisis. Selama berlangsungnya kegiatan observasi, peneliti dapat merekam atau mencatat suatu kejadian yang ditemukan di lapangan, hal ini dapat menjadi penguat dan pendukung data yang akan dianalisis.

Kegiatan observasi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu observasi partisipatif, observasi secara samar dan terbuka, dan observasi tak terstruktur.²⁹ Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif untuk memperoleh data. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara mengamati apa saja yang dilakukan oleh seseorang, mendengar apa saja yang diucapkan dan ikut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan mereka sebagai objek sekaligus subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggali data secara langsung di lokasi penelitian yaitu Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi dan ikut berpartisipasi pada beberapa kegiatan yang diselenggarakan di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi selama dua hari.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan yang berupa kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara dengan narasumber yang telah dipilih untuk memperoleh informasi atau data mengenai fenomena di lapangan.³⁰ Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dan tatap muka di lokasi penelitian, hal ini bertujuan agar peneliti dapat berinteraksi lebih dekat dengan narasumber guna memperoleh data yang tidak bisa didapatkan dalam kegiatan observasi.

²⁹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 379.

³⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 318.

Menurut Sugiyono, terdapat tiga bentuk wawancara yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan model wawancara tidak terstruktur, agar peneliti bebas menyampaikan pertanyaan dan ide, sedangkan narasumber juga lebih terbuka dalam menjawab dan menyampaikan pendapatnya kepada peneliti. Sehingga dapat tercipta suasana obrolan yang nyaman dan *fleksibel* antara pewawancara dengan narasumber. Pemilihan model wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data secara mendalam mengenai bagaimana perubahan perilaku santri yang ada di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk penguat informasi dan data yang diperoleh sebelumnya. Dokumentasi digunakan sebagai data tambahan yang bisa didapatkan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian.³² Biasanya dokumentasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber misalnya majalah, jurnal, buku, foto atau gambar, ataupun dari media-media lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan dokumentasi melalui jurnal *online* dan foto-foto ketika observasi di lokasi penelitian, yaitu Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.

³¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 324.

³² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 72.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan mencari dan menyusun data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi di lokasi penelitian secara runtut dan terstruktur agar mudah dimengerti dan dipahami ketika nanti data tersebut diinformasikan kepada khalayak. Pada tahap analisis data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data, memaparkan data sesuai dengan klasifikasinya, dan kemudian Menyusun data tersebut dengan pola, sehingga nanti akan dapat dengan mudah untuk memilah data tersebut mana yang dianggap penting dan perlu dipelajari. Serta menarik kesimpulan yang bisa disampaikan kepada pihak lain.³³

Proses mencari data bisa didapatkan dari hasil mengumpulkan data, data yang telah terkumpul kemudian akan disusun, diolah, dianalisis dan didefinisikan. Sehingga data-data tersebut akan memiliki makna yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan serta permasalahan yang ada dalam penelitian. Kegiatan analisis data dilaksanakan sebelum turun ke lokasi penelitian, selama di lokasi penelitian dan setelah turun dari lokasi penelitian. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan analisis data berupa merangkum data-data hasil penelitian, memilih dan memilah data yang pokok, dan memfokuskan pada data-data yang penting. Tujuan dari reduksi adalah guna memberi gambaran yang jelas kepada peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam proses

³³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 333.

mengumpulkan data yang selanjutnya, dan mencarinya apabila dibutuhkan.³⁴ Tujuan dilakukannya penelitian kualitatif adalah terdapat pada temuan, maka dalam kegiatan reduksi data, peneliti harus memiliki tujuan yang ingin dicapai. Temuan yang dinilai asing, belum dikenal, tidak memiliki pola dan menarik, maka hal tersebut hendaknya menjadi perhatian bagi peneliti dalam reduksi data.

Menurut Sugiyono, ketika jumlah informasi yang telah didapatkan selama observasi di lokasi penelitian cukup banyak, maka harus dicatat dengan terperinci dan penuh ketelitian. Karena semakin lama kegiatan observasi dilakukan, maka data yang didapatkan pun akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, peneliti perlu menganalisis data dengan mereduksi data.³⁵ Setelah memilih dan memilah data melalui rangkuman tersebut selanjutnya peneliti akan memfokuskan permasalahan pada objek penelitian yaitu: Proses Internalisasi Kegiatan Pesantren terhadap Tindakan Sosial Santri di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.

2. Penyajian Data atau Display Data

Display merupakan tahap penyajian data setelah proses reduksi data dilakukan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif kerap kali berbentuk deskriptif dan naratif, yaitu berupa sebuah penjelasan secara singkat yang menghubungkan antar kategori ataupun sejenisnya.³⁶ Dengan dilakukannya penyajian data, peneliti lebih mudah memahami fenomena yang telah ditemui selama di lokasi penelitian, yang selanjutnya akan digabungkan menjadi satu, dan

³⁴ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 42.

³⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

³⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 341.

diinterpretasikan sesuai dengan topik penelitian yaitu: Tindakan Sosial Santri Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.

3. Verifikasi Data dan Pengambilan Kesimpulan

Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat berupa sebuah temuan baru yang belum pernah dibahas sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa penjelasan atau gambaran mengenai suatu fenomena yang awalnya bersifat samar-samar, kemudian diteliti hingga menjadi lebih jelas.³⁷ Pengambilan kesimpulan adalah salah satu kegiatan inti, yaitu di mana peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari pengolahan data hasil penelitian. Kesimpulan tersebut bisa berbentuk sebuah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan diawal. Lalu selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data, yaitu sebuah usaha mempelajari dan memahami data-data yang sudah dikumpulkan. Kemudian meminta kritik dan saran serta pertimbangan dari pihak-pihak yang dianggap sesuai dengan fenomena yang telah diteliti, agar memperoleh validitas tinggi.

G. Keabsahan atau Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif temuan data yang dapat dikatakan valid adalah ketika antara laporan yang telah dibuat peneliti dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian tersebut tidak memiliki perbedaan. Untuk mengetahui tingkat validitas data penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi data. Yaitu membandingkan data dan memperpanjang waktu observasi.

³⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 372.

- a. Trianggulasi data merupakan metode memeriksa validasi data dengan cara membandingkan data yang berasal dari sumber lain dengan data yang telah didapatkan oleh peneliti.³⁸ Metode trianggulasi pada penelitian dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi yang telah didapatkan oleh peneliti dengan data dari sumber yang berbeda. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber yaitu salah satu metode perbandingan data yang dimiliki oleh peneliti dengan data yang diperoleh dari beberapa sumber berbeda untuk mengetahui validitas serta keabsahan data pada penelitian.
- b. Memperpanjang Waktu Observasi

Dengan cara menambah waktu observasi ini, agar peneliti bisa mengetahui tingkat validasi dan kredibilitas fenomena yang telah diteliti. dalam metode ini peneliti memeriksa kembali data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan, apakah data tersebut telah sesuai atau belum. Dalam metode menambah waktu observasi, peneliti mempunyai lebih banyak waktu untuk bertemu dengan subjek penelitian, sehingga peneliti dapat berinteraksi dan menggali data lebih banyak lagi mengenai fokus penelitian. Sehingga peneliti dapat memaparkan data yang benar-benar relevan dan sesuai dengan fenomena di lapangan.

³⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 372.

H. Tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan pola penelitian yang sistematis dan terstruktur, maka peneliti menentukan beberapa tahap yang perlu dilakukan dalam menggali data. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan beberapa hal yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti. Seperti, memilih objek penelitian, menentukan fokus penelitian dan memilih siapa yang menjadi subjek penelitian. Setelah itu, peneliti mendiskusikannya kepada dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian kepada pihak-pihak terkait.

2. Tahap Permohonan Izin Penelitian

Permohonan izin penelitian dilakukan agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan data di lokasi penelitian yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun beberapa tahap permohonan izin, yaitu :

- a. Melakukan konsultasi serta permohonan izin kepada dosen pembimbing skripsi untuk melakukan penelitian di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang kepada Kepala Program Studi Sosiologi Agama IAIN Kediri.
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan surat izin penelitian dari Kepala Program Studi Sosiologi Agama IAIN Kediri,

selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.

- d. Menunggu keputusan dari pengasuh Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan dan izin penelitian, kemudian peneliti melaksanakan penelitian dan menggali data selama tiga hari di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dan berdiskusi dengan pihak Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap perencanaan, kemudian peneliti melakukan pengamatan dan penelitian di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang selama tiga hari, dengan rincian sebagai berikut:

1. Peneliti mentaati seluruh peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.
2. Peneliti mengikuti beberapa kegiatan yang ada di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang, diantaranya yaitu kegiatan shalat berjamaah, murottal al-qur'an, dan kegiatan kursus berbagai keterampilan.
3. Disela mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, peneliti menggali data dengan cara mengamati dan wawancara dengan Kyai, pengurus serta

beberapa santri di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang secara fleksibel.

4. Mengambil dokumentasi sebagai bukti penelitian.

c. Tahap Akhir

1. Mengelola hasil penggalan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari pengolahan data yang sesuai dengan fenomena di lokasi penelitian.
3. Memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada pihak Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Kabupaten Jombang.